

ABSTRAK

Dea Ananda, No.Bp 16101155310467, Manajemen Fakultas ekonomi dan bisnis (2020), Pengaruh Beban Kerja, *Employee Engagement* terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai melalui Karakteristik Individu sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Polda Sumatera Barat), dibawah Bimbingan bapak Dr. H. Elfiswandi SE., MM.,Ak.,CA dan Bapak Muhammad Podrinal SE.,MM.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar Pengaruh Beban Kerja, *Employee Engagement* terhadap Peningkatan Kinerja melalui Karakteristik Individu sebagai Variabel Intervening. Metode pengumpulan data melalui survei dan mengedarkan kuesioner, dengan sampel 100 responden yang didapat menggunakan rumus slovin pada populasi Polda Sumatera Barat sebanyak 10.561. teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *Non probability* sampling dengan *purposive* sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis korelasi , regresi linear berganda dan analisi jalur (*Path Analysis*) menggunakan SPSS 22.0.

Hasil yang didapatkan berdasarkan Uji Parsial (uji t) diperoleh : bukti empiris bahwa hipotesis pertama yang diajukan terbukti. Terdapat pengaruh signifikan Beban Kerja terhadap Karakteristik Individu pada “Polda Sumbar”. Dimana tingkat signifikan lebih kecil dari alpha ($0,000 < 0,005$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dalam penelitian ini diperoleh bukti empiris bahwa hipotesis pertama yang diajukan terbukti. Terdapat pengaruh signifikan *Employee Engagement* terhadap Karakteristik Individu pada “Polda Sumbar”. Dimana tingkat signifikan lebih kecil dari alpha ($0,000 < 0,005$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dalam

penelitian ini diperoleh bukti empiris bahwa hipotesis pertama yang diajukan terbukti. Terdapat pengaruh signifikan Beban Kerja terhadap Peningkatan Kinerja pada “Polda Sumbar”. Dimana tingkat signifikan lebih kecil dari alpha ($0,001 < 0,005$). Dalam penelitian ini diperoleh bukti empiris bahwa hipotesis pertama yang diajukan terbukti. Terdapat pengaruh signifikan *Employee Engagement* terhadap Peningkatan Kinerja pada “Polda Sumbar”. Dimana tingkat signifikan lebih kecil dari alpha ($0,005 < 0,005$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_4 diterima. Dalam penelitian ini diperoleh bukti empiris bahwa hipotesis pertama yang diajukan terbukti. Terdapat pengaruh signifikan Karakteristik individu terhadap Peningkatan Kinerja pada “Polda Sumbar”. Dimana tingkat signifikan lebih kecil dari alpha ($0,000 < 0,005$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_5 diterima. Dari hasil analisis jalur (Path Analysis) antara hubungan Beban Kerja terhadap Peningkatan Kinerja melalui Karakteristik individu sebagai variabel intervening sebesar $0,177$ (HTL) $< 0,238$ (HL), artinya hubungan langsung lebih besar nilainya dari hubungan tidak langsung, berarti Karakteristik Individu tidak memediasi antara Beban Kerja dengan Peningkatan Kinerja. Dari hasil analisis jalur (Path Analysis) antara hubungan *Employee Engagement* terhadap Peningkatan Kinerja melalui Karakteristik Individu sebagai variabel intervening sebesar $0,261$ (HTL) $> 0,237$ (HL), artinya hubungan langsung lebih kecil nilainya dari hubungan tidak langsung, berarti Karakteristik Individu memediasi antara *Employee Engagement* terhadap Peningkatan Kinerja.

Dan penulis menyarankan kepada Polda Sumatera Barat untuk dapat meningkatkan Kinerja Pegawai dan Karakteristik Individu dengan cara menggunakan indikator-indikator yang terdapat dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Beban Kerja, *Employee Engagement*, Kinerja Pegawai, Karakteristik Individu